



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
Nomor : 29 Tahun 2021**

Tentang

**PENERIMA HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Bismillahirrahmanirrahim  
Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Jakarta :

- Menimbang : a. Bahwa sehubungan dengan telah diumumkannya Penerima Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b maka dipandang perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan PPM tentang Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Keputusan Rektor Nomor : 277 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta;
5. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 146/KEP/1.0/D/2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor UMJ tanggal 26 Januari - 25 Mei 2021;
6. Keputusan Rektor nomor : 673 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta periode 2019-2023, tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 23 Nopember 2023;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- Memperhatikan : Surat Memo Ka. UPT Penelitian dan Pengmas FKK UMJ tanggal 26 Februari 2021 tentang Permohonan SK pemenang Hibah Pengabdian kepada masyarakat internal FKK UMJ;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Menetapkan Nama Penerima Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 seperti termuat dalam lampiran keputusan ini;  
Kedua : Penerima Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2021 berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai panduan pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta;  
Ketiga : Penerima hibah Pengabdian Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama wajib menghasilkan PkM yang berkontribusi untuk kepentingan umum atau nasional harus disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain untuk penyampaian hasil PkM kepada masyarakat;  
Keempat : Dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat, para penerima Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta bertanggung jawab kepada Dekan melalui ketua UPT Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;  
Kelima : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta;  
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan J A K A R T A  
Pada tanggal 8 Maret 2021  
Dekan

  
Dr. dr. Muhammad Fachri, SP.P., FAPSR., FISR.  
NID. 20.1096

Tembusan :

1. Kasubag Keuangan dan SDM
2. Ybs
3. Arsip

Lampiran :  
Nomor : 24 /F.7-UMJ/III/2021  
Tanggal : 8 Maret 2021

DAFTAR HIBAH PENELITIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TAHUN 2021

No	Ketua	Anggota	Lokasi	Judul Penelitian	Jumlah Biaya
1	Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM, MKM	1. Hirfa Turrahmi, S.Pd, SST, MKM  2. Illavina	Posyandu di wilayah Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor	Edukasi "Kemangi" (Kemananan Pangan dan Gizi) pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Kader Posyandu di Desa Pasir Buncir, Kabupaten Bogor	Rp. 5.000.000,-

Dekan,



Dr. dr. Muhammad Fachri, SP.P., FAPSR., FISR.  
NID. 20.1096



PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT  
HIBAH LPPM, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Tahun Usulan 20020, Tahun Pelaksanaan 2020

1. Judul \*)

**Edukasi ‘Kemangi’ (Kemananan Pangan dan Gizi) pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Kader Posyandu di Desa Pasir Buncir, Kabupaten Bogor**

2. Topik \*)

Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan Eknomi

3. Bidang Ilmu \*)

Ilmu Gizi

4. Mitra Pengabdian Masyarakat \*)

Puskesmas Cinagara yang membawahi Posyandu di wilayah Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.

5. Lokasi Pengabdian Masyarakat \*)

Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor

6. Identitas Peneliti \*)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	Dr. Tria Astika Endah P., SKM, MKM	6025647	Kedokteran dan Kesehatan	Gizi
Anggota Dosen 1	Hirfa Turrahmi, S.Pd, SST, MKM	6666577	Kedokteran dan Kesehatan	Kebidanan
Anggota Mhs 1	Illavina	2018770028	Kedokteran dan Kesehatan	Gizi

7. Pengesahan Laporan \*)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga / Fakultas
14 Juli 2021		Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN. Eng	Ketua	LPPM UMJ

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Lembaga / Fakultas
14 Juli 2021		Dr. dr Muhammad fachri, Sp.P. FAPSR, FISR	Dekan	Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Note : \*) jangan diisi/dirubah

8. Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat Ketua Pengusul \*)

1. Edukasi Centing Serasi (Cegah Stunting melalui Pesan Gizi seimbang secara Berseri) pada Kader Posyandu di Kabupaten Bogor: Hibah Internal UMJ Tahun 2020
2. Edukasi Pencegahan Stunting bagi Kader 'Aisyiyah di 2 Provinsi (DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat): Program Pengabdian kepada Masyarakat Majelis Kesehatan PP'Aisyiyah
3. Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Fortifikasi Pangan Organik Berbasis Pangan Lokal sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Balita

## Kajian Internalisasi Al Islam Kemuhammadiyah

Dalam masa pandemi Covid-19, pengolahan pangan yang halal, aman, dan bergizi menjadi mutlak diperlukan sebagai dalam meningkatkan imunitas dan menjaga kesehatan. Dalam ajaran Islam sudah dengan dijelaskan bahwa kita diwajibkan untuk mengonsumsi makanan yang Halal dan thoyyib. Hal ini disebabkan makanan merupakan salah satu sumber asupan utama dalam memenuhi kecukupan gizi, namun diperlukan juga untuk membangun ketaqwaan kita kepada Allah SWT yang telah menegaskan prinsip keamanan pangan salah satunya dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 168 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَّالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya:

*“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”*

Allah SWT memberikan perintah kepada seluruh manusia, baik yang Mukmin maupun yang kafir untuk makan dari seluruh yang ada di bumi seperti biji-bijian, hasil tanaman, buah-buahan, dan hewan dalam keadaan “yang halal,” yaitu yang telah dihalalkan buat manusia untuk dikonsumsi, yang bukan dari rampasan maupun curian, dari hasil transaksi bisnis yang diharamkan, atau dalam bentuk yang diharamkan, atau dalam hal yang membawa kepada yang diharamkan maksudnya adalah bukan yang kotor seperti bangkai, darah, daging babi, dan seluruh hal-hal yang kotor dan menjijikan. Hal-hal yang diharamkan darinya itu ada dua macam; pertama, yang diharamkan karena dzatnya yaitu yang kotor yang merupakan lawan dari yang baik (Thayyib), kedua, diharamkan karena dikaitkan dengan sesuatu, yaitu yang diharamkan karena bersangkutan dengan hak-hak Allah atau hak-hak manusia, yaitu yang merupakan lawan dari yang halal.

Allah SWT juga telah memerintahkan kita untuk mengonsumsi makanan yang thoyyib atau baik, yaitu dimana makanan yang kita konsumsi memberikan dampak yang baik untuk kesehatan. Makanan harus bebas dari cemaran atau toksik yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan, misalnya tidak menyebabkan keracunan dan penyakit yang dapat menular melalui makanan, maupun menimbulkan masalah kesehatan dalam jangka waktu yang panjang seperti terjadinya penyakit degeneratif akibat bahan makanan yang mengandung zat pemicu kanker (karsinogenik), mengandung makanan tinggi kolesterol yang menyebabkan terjadinya berbagai lainnya seperti obesitas, penyakit jantung coroner, dan penuakit berbahaya lainnya.

## Ringkasan

Kesehatan Ibu dan anak di Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor masih tinggi. Desa ini merupakan salah lokus balita *stunting* (pendek), dan memiliki permasalahan kesehatan ibu dan anak lainnya seperti kekurangan gizi pada wanita subur terutama pada ibu hamil. Hasil penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa hampir separuh ibu memiliki pengetahuan yang rendah dalam praktik pengolahan pangan yang aman dan bergizi. Hal ini salah satunya disebabkan kurangnya informasi dan rendahnya tingkat sosial ekonomi masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya preventif dan promotif secara terus menerus melalui pemberdayaan di masyarakat oleh kader posyandu yang secara langsung dapat berinteraksi dengan kelompok sasaran. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan edukasi ‘kemangi’ (kemananan pangan dan gizi) yang mencakup pengolahan makanan yang halal, aman, sehat, dan bergizi’ pada masa pandemi Covid-19 bagi kader posyandu di Desa Pasir Buncir, Kabupaten Bogor.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara online yaitu melalui aplikasi zoom meeting kepada 30 orang kader posyandu di Desa Pasir Buncir pada Bulan Maret-April tahun 2021. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 dimana angka pasien terkonfirmasi positif masih tinggi. Selain itu, data dari survey awal menunjukkan bahwa kader memiliki fasilitas android dan mampu menggunakan *online meeting*. Saat ini sudah terbentuk juga grup whatsapp para kader posyandu yang memudahkan koordinasi kegiatan. Materi yang diberikan mencakup konsep pengolahan pangan halal, aman, sehat, dan bergizi yaitu selama 100 menit. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan pretest dan posttest pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan kepada kader posyandu menggunakan serta survey kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan google forms. Setiap pengisian kuesioner pretest dan post-test diberikan pengganti pulsa. Data dianalisis dengan uji *t dependen untuk one group pretest-posttest design*.

Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan yang signifikan pada kader posyandu antara sebelum (*pre-test*) yaitu 60,0 menjadi 85,0 pada saat post-test. Secara umum kader posyandu masih perlu diberikan edukasi terutama mengenai praktik pengolahan makanan secara terus menerus agar pengetahuannya semakin baik dan dapat disebarluaskan kepada ibu balita. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini akan dipresentasikan dalam Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SEMNASKAT) yang diselenggarakan secara rutin oleh LPPM UMJ dan di submit dalam jurnal nasional yaitu Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, volume 4 nomor 1, bulan Oktober 2021 dengan e-ISSN: 2655-1446), terakreditasi SINTA (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JPMT>). Lebih jauh

perlu dilakukan program edukasi keamanan pangan secara berjenjang dari kader posyandu kepada ibu hamil agar praktik keamanan pangan dan gizi dapat secara langsung diimplementasikan dalam penyediaan pangan di tingkat rumah tangga. Dengan demikian dapat memperbaiki kecukupan asupan gizi pada ibu dan balita, sebagai periode cepat pertumbuhan.

### **Kata Kunci**

Balita edukasi, pengolahan pangan, halal, kader posyandu, pandemic covid-19.

### **Pendahuluan**

Perubahan pola konsumsi pangan mulai terlihat sejak diberitahukannya secara global pandemic Covid-19. Pemerintah di seluruh negara terdampak Covid-19 telah melakukan berbagai upaya luar biasa untuk melindungi warganya, termasuk memastikan bahwa puluhan juta orang warga yang terancam kelaparan, maupun penularan yang menyebabkan semakin memburuk kondisinya akibat pandemi Covid-19. Salah satu kelompok berisiko yang mengalami penurunan derajat kesehatan pada masa pandemi ini adalah kelompok ibu dan anak. Upaya pemenuhan kecukupan pangan dan pengolahan pangan yang aman dan bergizi sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan ibu dan anak terutama pada masa pandemi Covid-19, sehingga diperlukan upaya edukasi kepada masyarakat mengenai praktik pengolahan pangan yang aman dan bergizi (1,2).

Penularan penyakit infeksi Covid-19 melalui makanan hingga saat ini belum dilaporkan. Namun, pengolahan pangan yang tepat dengan memenuhi konsep halal, aman, dan bergizi berperan dalam pembentukan imunitas tubuh terutama pada kelompok berisiko (3,4). Keamanan pangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2019 adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (5).

Praktik pengolahan pangan yang aman dan bergizi merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor mencakup faktor internal dan eksternal ibu mencakup karakteristik sosiodemografi, keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, sanitasi pangan, pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu (6). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu dalam mengolah makanan secara aman dan tetap mempertahankan kandungan gizi yang optimal masih rendah (7-10). Oleh karena itu diperlukan peran kader posyandu yang secara langsung dapat berinteraksi dengan ibu.

Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor masih tinggi. Desa ini merupakan salah satu lokus balita *stunting* (pendek), dan memiliki permasalahan kesehatan ibu dan anak lainnya



seperti kekurangan gizi pada wanita subur terutama pada ibu hamil. Karakteristik sosiodemografi yaitu sosial ekonomi rendah, pendidikan, kondisi sanitasi dan hygiene yang kurang baik, serta pengetahuan tentang gizi yang rendah. Begitupun kader posyandu di kedua desa tersebut, seluruhnya merupakan ibu rumah tangga yang secara penuh waktu kerjanya digunakan untuk menjadi kader. Sebagian besar kader memiliki tingkat pendidikan yang rendah (70%). Pengetahuan keluarga maupun kader mengenai gizi masih rendah. Berikut beberapa foto mengenai gambaran lokasi mitra di Desa Pasir Buncir.



Gambar 2: Gambaran Lokasi Mitra Pengabdian kepada Masyarakat

Mitra pengabdian kepada Masyarakat, yaitu Posyandu di Desa Pasir Buncir yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor. Peran kader sebagai penggerak utama dan terdepan dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait gizi yang bersifat permanen, sehingga dapat menurunkan berbagai masalah kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut. Sejalan dengan masih tingginya penularan penyakit infeksi Covid-19, maka diperlukan upaya edukasi mengenai pengolahan makanan yang halal, aman, dan bergizi sebagai salah satu pesan yang harus diberikan kepada masyarakat, melalui kader posyandu.

**Solusi Permasalahan** maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Uraikan juga hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

Solusi yang telah dilakukan oleh dinas kesehatan dan masyarakat dalam upaya peningkatan status gizi ibu dan anak di lokasi mitra sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah melalui 1) **Intervensi Sensitive** seperti kelas Ibu Hamil, Pemeriksaan Lila Ibu Hamil di Posyandu Pemberian PMT untuk Balita Gizi Kurang / Gizi Buruk dan Balita Stunting, dan upaya lainnya serta 2) **Intervensi Spesifik** seperti adanya Posyandu yang terintegrasi dengan Paud, Desa Mengganggu PMT Penyuluhan di Setiap Posyandu setiap Bulan. Namun belum

ada intervensi edukasi secara khusus mengenai keamanan pangan yang mencakup pengolahan pangan yang memenuhi konsep halal, aman, sehat, dan bergizi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka dihasilkan salah satu rekomendasi yaitu edukasi gizi diterapkan secara terus menerus melalui peran serta kader dimana kader diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan edukasi gizi kepada keluarga balita. Berikut adalah karakteristik kader di wilayah Desa Pasir Buncir berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperlukan adanya peningkatan kapasitas terhadap kader secara terus menerus juga.

**Tabel 1. Karakteristik Kader Posyandu di Desa Pasir Buncir dan Desa Tangkil Kecamatan Caringin**

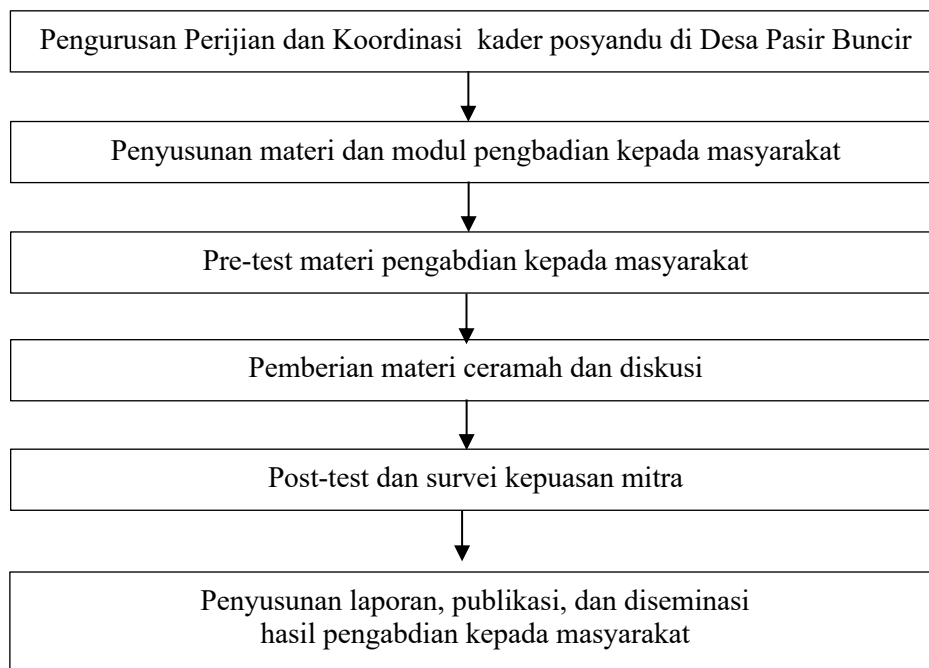
Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Lama menjadi kader</b>		
≤ 5 tahun	12	60.0
> 5 tahun	8	40.4
<b>Status Kependudukan</b>		
Warga asli	18	90.0
Pendatang	2	10.0
<b>Status kepemilikan asuransi</b>		
Ya, BPJS	16	84.2
Ya, asuransi lainnya	1	5.3
Tidak memiliki asuransi	3	15.0
<b>Pendidikan Fasilitator</b>		
SD/MI	5	25.0
SMP/MTS	9	45.0
SMA/MA	6	30.0
<b>Pekerjaan Fasilitator</b>		
Ibu RT	20	100.0
<b>Pendidikan Suami</b>		
SD/MI	3	16.7
SMP/MTS	4	22.2
SMA/MA	9	50
DI/DII/DIII	1	5.6
S1/S2/S3	1	5.6
<b>Pekerjaan Suami</b>		
Tidak bekerja	5	25.0
Karyawan Swasta	5	25.0
Wiraswasta	2	10.0
PNS	2	10.0
Buruh	6	30.0

Solusi permasalahan yang ditawarkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim ini adalah melalui edukasi kemangi (keamanan pangan dan gizi) yang mencakup pengolahan makanan yang halal, aman, sehat, dan bergizi' pada masa pandemi Covid-19 bagi kader posyandu di Desa Pasir Buncir, Kabupaten Bogor. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara online yaitu melalui aplikasi zoom meeting kepada 30 orang kader posyandu di Desa Pasir Buncir. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 dimana angka pasien

terkonfirmasi positif masih tinggi. Selain itu, data dari survey awal menunjukkan bahwa kader memiliki fasilitas android dan mampu menggunakan *online meeting* seperti zoom. Saat ini sudah terbentuk juga grup whatsapp para kader posyandu yang memudahkan koordinasi kegiatan. Data dianalisis dengan uji t dependen untuk one group pretest-posttest design. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan kader posyandu memiliki peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik keamanan pangan yang selanjutnya dapat diedukasikan kepada ibu dan balita di lokasi mitra yaitu di Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor.

## Metode

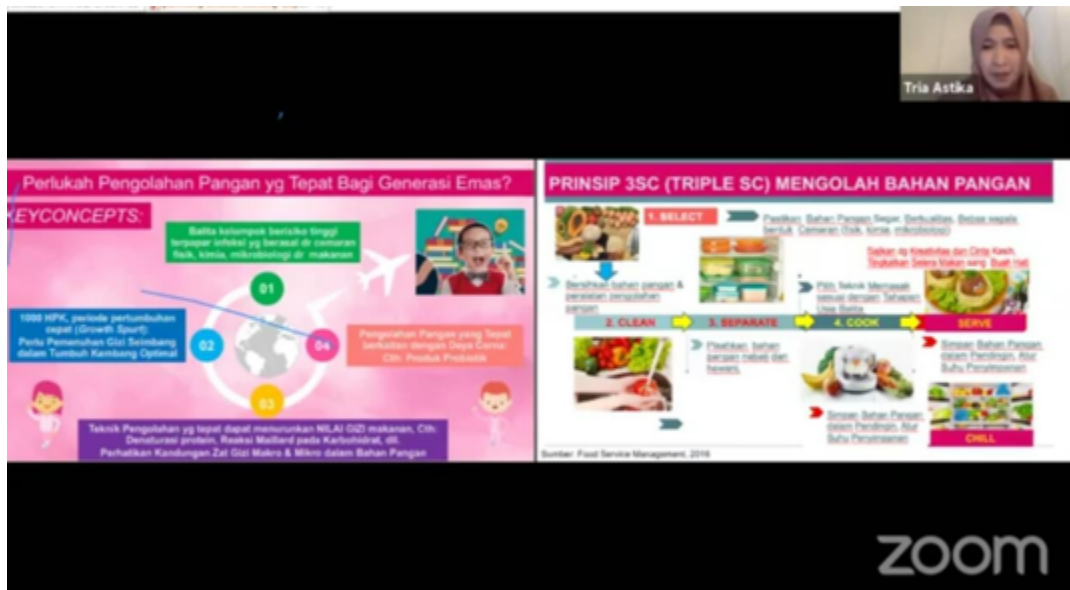
Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di lokasi mitra dan atas permintaan dari mitra. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan *Edukasi 'Kemangi' (Keamanan Pangan dan Gizi) pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Kader Posyandu di Desa Pasir Buncir, Kabupaten Bogor*.



**Gambar 1. Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Edukasi Kemangi (Keamanan Pangan dan Gizi)**

Selanjutnya, setelah kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pada kader posyandu tersebut diharapkan ada pendampingan bagi kader dalam melakukan edukasi secara langsung bagi ibu balita di lokasi mitra secara berkesinambungan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 2 (dua) orang dosen lintas prodi dan 1

orang mahasiswa dari prodi S1 Gizi FKK UMJ. Berikut adalah pembagian tugas dan waktu dari setiap tim. Kegiatan edukasi yang dilakukan melalui *online meeting* mengenai keamanan pangan dan gizi dapat dilihat pada **Gambar 2** dan **Gambar 3**.



**Gambar 2.** Edukasi mengenai Pengolahan Bahan Pangan yang Aman



**Gambar 3.** Edukasi mengenai Kecukupan Gizi Anak dan Jenis Pengolahan yang Tepat

**Tabel 2. Peran Anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat Edukasi ‘Kemangi’  
(Keamanan Pangan dan Gizi)**

<b>Peran</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi/Fakultas</b>	<b>Alokasi Waktu/minggu</b>	<b>Deskripsi Tugas</b>
Ketua Pengusul	Dr. Tria Astika Endah P., SKM, MKM	S1 Gizi/Kedokteran dan Kesehatan	8 jam	Memfasilitasi perijinan dan kerjasama dengan mitra, menyusun proposal, merancang materi dan modul, menyusun laporan, mempresentasikan hasil, menyusun publikasi, bertanggungjawab terhadap pelaksanaan PkM
Anggota Dosen 1	Hirfa Turrahmi, S.Pd, SST, MKM	Kebidanan/ Kedokteran dan Kesehatan	8 jam	menyusun proposal, merancang konsep modul, koordinasi dengan kader, sebagai admin dalam grup whatsapp kader. menyusun laporan, mempresentasikan hasil, menyusun publikasi.
Anggota Mhs 1	Illavina	Kedokteran dan Kesehatan	6 jam	merancang konsep pesan gizi berseri, merancang modul, koordinasi dengan kader, menyusun laporan, sebagai admin dalam grup whatsapp kader.

## Hasil

### *Karakteristik Kader Posyandu*

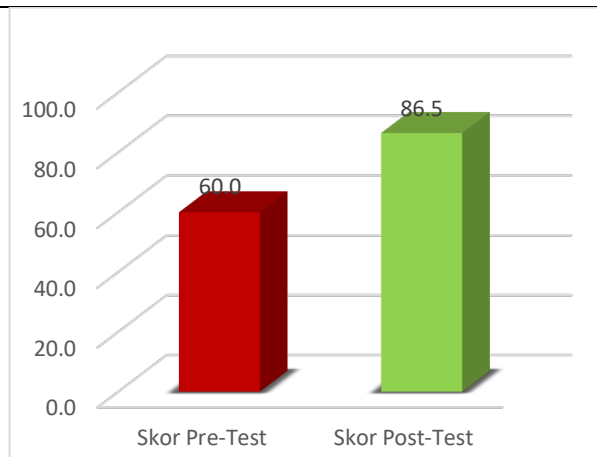
**Tabel 3** menunjukkan bahwa secara umum kader posyandu memiliki tingkat sosial ekonomi menengah bawah, dimana sebagian besar seluruh kader posyandu merupakan ibu rumah tangga (tidak bekerja) yaitu sebanyak 86,6%. Selain itu ibu memiliki latar belakang pendidikan yang secara umum masih termasuk kategori rendah yaitu sebanyak 33,3% berpendidikan sd/mI dan 46,6% berpendidikan SMP/MTS. Hanya terdapat 20,1% ibu yang memiliki pendidikan SMA. Lebih dari separuh kader posyandu yaitu 63,3% bertugas menjadi kader  $\leq 5$  tahun.

**Tabel 3. Karakteristik Kader Posyandu (n=30)**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Lama menjadi kader</b>		
≤ 5 tahun	19	63,3
> 5 tahun	11	36,7
<b>Status Kependudukan</b>		
Warga asli	27	90,0
Pendatang	3	10,0
<b>Pendidikan</b>		
SD/MI	10	33,3
SMP/MTS	14	46,6
SMA/MA	6	20,1
<b>Pekerjaan Fasilitator</b>		
Ibu RT	26	86,6
Bekerja (guru PAUD)	4	13,3

### *Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu mengenai Keamanan Pangan dan Gizi*

**Gambar 5** menunjukkan hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui edukasi 'kemangi' (keamanan pangan dan gizi) dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan edukasi dimana nilai meningkat yaitu dari 60,0 saat *pre-test* meningkat menjadi 86,5 saat *pos-test*. Berdasarkan hasil uji t-dependen dapat diperoleh hasil bahwa pengetahuan meningkat secara signifikan antara sebelum dan setelah edukasi (p-value=0,000). Hasil analisis ini dapat dilihat pada **Tabel 4**.



**Gambar 5. Rata-Rata Skor Pengetahuan Kader Posyandu tentang Keamanan Pangan dan Gizi**

Kader posyandu memiliki peranan dalam meningkatkan status gizi ibu dan balita. Praktik pengolahan pangan yang aman dan bergizi merupakan perilaku kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor mencakup faktor internal dan eksternal ibu mencakup karakteristik sosiodemografi, keterpaparan informasi mengenai praktik keamanan pangan, sanitasi pangan, pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu (6). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan kesadaran ibu dalam mengolah makanan secara aman dan tetap mempertahankan kandungan gizi yang optimal masih rendah (7-10). Oleh karena itu diperlukan peran kader posyandu yang secara langsung dapat berinteraksi dengan ibu.

**Tabel 4. Hasil Analisis Pengaruh Edukasi Kemangi (Keamanan Pangan dan Gizi) terhadap Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu**

Rata-Rata Skor	Mean	Min	Min, Maks	95% CI	<i>p-value</i>
<i>Pre-Test</i>	67,1	21,3	40,0;90,0	1.25-5.78	0,001
<i>Post-Test</i>	80,4	11,8	60,0;100,0	1,16-4,52	

## ***Publikasi Jurnal pengabdian kepada Masyarakat***

Hasil pengabdian kepada masyarakat Edukasi Kemangi (Keamanan Pangan dan Gizi) telah disubmit pada Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (e-ISSN: 2655-1446), terakreditasi SINTA volume 4 nomor 1, bulan Oktober 2021.



Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
(e-ISSN: 2655-1446)

No. : 037/E/JPMT-FTUMJ/VII/2021  
Perihal : Penerimaan Artikel

Kepada Yth. : Tria Astika Endah Permatasari, Hirfa Turrahmi, Illavina  
Di Tempat

Kami menginformasikan bahwa artikel Bapak/Ibu yang berjudul:

**"EDUKASI 'KEMANGI' (KEMANANAN PANGAN DAN GIZI) PADA MASA PANDEMI COVID-19 BAGI KADER POSYANDU"**

Setelah melalui proses *review* dapat diterima untuk diterbitkan di Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik (JPMT) Volume 4, Nomor 1, Oktober 2021 Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

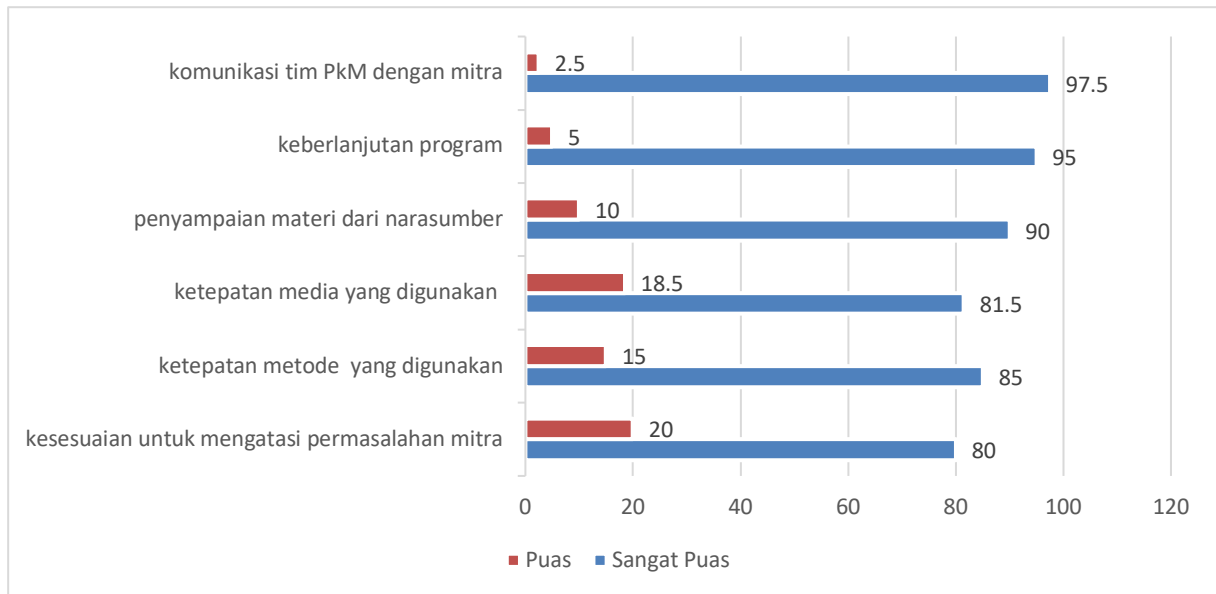
Jakarta, 13 Juli 2021  
Pemimpin Redaksi/Editor in Chief,

(Nelfiyanti, ST, M.Eng)

## ***Hasil Survei Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat***

Berdasarkan hasil survey kepuasan terhadap mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu mengenai edukasi keamanan pangan dan gizi pada kader posyandu dapat diketahui bahwa secara umum mitra menyatakan puas (>80% puas dan sangat puas) terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hampir seluruh kader posyandu menyampaikan bahwa kegiatan ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu masih tingginya angka kekurangan gizi pada balita akibat rendahnya perilaku pengolahan pangan terutama keamanan pangan dan gizi (**Gambar 6**).





**Gambar 6. Persentase Tingkat Kepuasan Mitra Pengabdian kepada Masyarakat**

**Daftar Pustaka** disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. World Food Programme. 2020. Covid-19: potential impact o the world's poorest people. <https://www.wfp.org/publications/covid-19-potential-impact-worlds-poorest-people>
2. World Health Organization (WHO). (2020). Rolling updates on coronavirus disease (Covid-19). <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/events-as-they-happen>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 6 Mei 2020. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-6-mei-2020/#.XrTHgi2B1o4>
4. Childs, C.E., Calder, P.E., Miles, E.A. (2019). Diet and Immune Function. *Nutrients*, 11, 1933; 1-9. doi:10.3390/nu11081933. [www.mdpi.com/journal/nutrients](http://www.mdpi.com/journal/nutrients)
5. Peraturan Pemerintah NO 88 Tahun 2019 tentang Keamanan Makanan. 2019;2019(019457).
6. Tong, Z., Tang, A., Li, K., Li, P., Wang, L. 2020. Potential presymptomatic transmission of SARS-CoV-2, Zhejiang Province, China. *Emerging Infectious Diseases*.
7. Suh NchangMugyia A, Nguti Kien Tanya A, Nana Njotang P, Koki Ndombo P. Knowledge and attitudes of pregnant mothers towards maternal dietary practices at Etug Ebe Knowledge and Attitudes of Pregnant Mothers towards Maternal Dietary Practices During Pregnancy at the Etoug-Ebe Baptist Hospital Yaounde. *Heal Sci Dis*. 2016;17(2):24–9.
8. Sunuwar DR, Sangroula RK, Shakya NS, Yadav R, Chaudhary NK, Pradhan PMS. Effect of nutrition education on hemoglobin level in pregnant women: A quasi-experimental study. *PLoS One*. 2019;14(3):1–12.
9. Bogale TY, Bala ET, Tadese M. 2018. Prevalence and associated factors for stunting among 6–12 years old school age children from rural community of Humbo district, Southern Ethiopia. *BMC Public Health* (2018) 18:653 <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5561-z>
10. De Vlioger N, Riley N, Miller A, et al. 2018. Nutrition education in the Australian New South Wales primary school curriculum: An exploration of time allocation, translation and attitudes in a sample of teachers. *Health Promot J Austral*. 2019;30:94–101.

**Gambaran IPTEK** berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

Gambaran IPTEKS dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh tim ini adalah edukasi yang diberi judul **KEMANGI** (kemananan pangan dan gizi) yang mencakup pengolahan makanan yang halal, aman, sehat, dan bergizi' pada masa pandemi Covid-19 bagi kader posyandu di Desa Pasir Buncir, Kabupaten Bogor. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara online yaitu melalui aplikasi zoom meeting kepada 35 orang kader posyandu di Desa Pasir Buncir. Pemilihan metode ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 dimana angka pasien terkonfirmasi positif masih tinggi. Selain itu, data dari survey awal menunjukkan bahwa bahwa kader memiliki fasilitas android dan mampu menggunakan online meeting seperti zoom. Saat ini sudah terbentuk juga grup whatsapp para kader posyandu yang memudahkan koordinasi kegitan. Data dianalisis dengan uji t dependen untuk one group pretest-posttest design.

Pemberian kuesioner dirancang dengan aplikasi google forms dan dibagikan melalui grup whatsapp tersebut. Setiap pengisian kuesioner pretest dan post-test akan diberikan pengganti pulsa sebanyak Rp.50.000,- (tiga puluh lima ribu rupiah) kepada setiap kader (total Rp.100.000,-). Materi dan contoh praktik pengolahan pangan diberikan dalam 2 (dua) kali pertemuan dimana setiap sesi diberikan selama 100 menit yaitu mencakup: 1) sesi 1 membahas konsep pengolahan pangan halal, aman, sehat, dan bergizi melalui ceramah dan diskusi yang disertai dengan pembagian *softfile* modul singkat sebagai bahan bacaan, sedangkan sesi 2 membahas mengenai praktik pengolahan pangan aman dan bergizi yaitu melalui pemutaran video. Jarak antar pertemuan dilakukan selama 2 minggu. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini akan dilakukan pretest dan postests kepada kader posyandu, serta survey kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### Surat Keterangan Mitra

PEMERINTAHAN KABUPATEN BOGOR  
KECAMATAN CARINGIN  
KANTOR DESA PASIRBUNCIR

SURAT PERNYATAAN KESEDIAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yudi Hermawan  
Pimpinan Mitra : Desa Pasir Buncir (Kepala Desa)  
Bidang Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Desa  
Alamat : Kantor Desa Pasir Buncir, Jl. Snakma Desa Pasir Buncir  
Kec. Caringin, Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos 16730.

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-KM) dengan judul:

Edukasi 'Kemang' (Kemananan Pangan dan Gizi) pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Kader Posyandu di Desa Pasir Buncir, Kabupaten Bogor

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Tria Astika Endah Permatasari, SKM, MKM  
NIDNIDN : 20.919/030608303  
Program Studi : Gizi  
Tim Pengusul : 1. Hirfa Turrahmi, S.Pd, SST (Prodi D3 Kebidanan/0323057004)  
2. Ilavina (Mahasiswa Prodi Gizi/2018770028)

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami.  
Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.  
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Kabupaten Bogor, 22 Februari 2021  
Yang menyatakan,  
Keplla Desa Pasir Buncir,

(Yudi Hermawan)

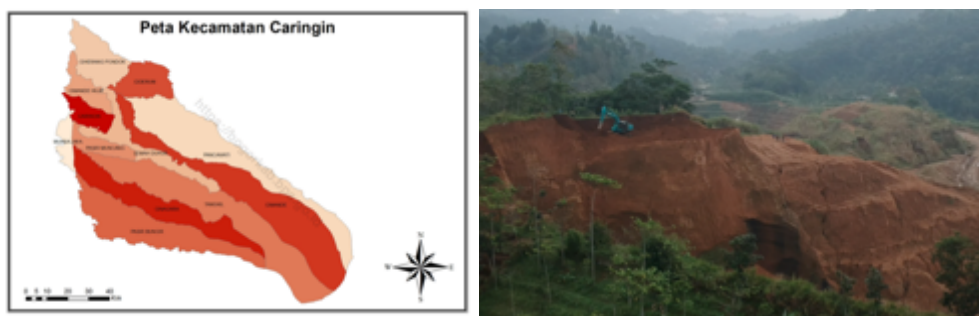
**Peta Lokasi Mitra Sasaran** berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan UMJ dan penjelasan LPCR setempat yang dilibatkan.

Desa Pasir Buncir berada Kecamatan Caringin berada di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dimana jarak antara Universitas Muhammadiyah Jakarrta yaitu 60 Km. Jarak tempuh dilakukan dalam waktu 1,5-2 jam dari UMJ dengan menggunakan fasilitas transportasi umum. Pilihan transportasi yang digunakan bervariasi dan relative mudah dijangkau. Kecamatan Caringin

merupakan salah satu dari 40 (empat puluh) Kecamatan yang berada di Kabupaten Bogor dengan Luas Wilayah 5.729,9 Ha, terletak pada ketinggian dari permukaan laut 556 dpl, kelembaban dengan suhu rata-rata 27 – 30 0C dan Curah hujan 3.183 mm/tahun. Berikut adalah peta lokasi dan dari Kecamatan Caringin.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Caringin :

- a. Sebelah Utara : Kec. Ciawi
- b. Sebelah Selatan : Kec. Cigombong
- c. Sebelah Barat : Kec. Cijeruk
- d. Sebelah Timur : Gn. Pangrango/Sukabumi



Gambar 1: Peta Lokasi Kecamatan Caringin

Pihak-pihak yang dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kepala Desa, Kepala Puskesmas Cinagara Kecamatan Caringin, dimana Desa Pasir Buncir berada, kader posyandu, tokoh masyarakat, dan tenaga kesehatan lainnya yang mendukung program Pengabdian kepada Masyarakat ini.